

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sekolah adalah salah satu organisasi pendidikan yang mempunyai suatu kekuatan untuk membantu dan mengantarkan peserta didik menuju cita-cita yang mereka harapkan. Sekolah yang baik adalah sekolah yang bisa mencetak siswa-siswi yang berprestasi tinggi dan dapat memanfaatkan guru-guru yang berkualitas serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar sehingga visi-misi yang telah disusun bisa terealisasi dengan baik sesuai dengan yang mereka harapkan.

Akan tetapi, apa yang terjadi sekarang. Begitu banyak lembaga yang tidak bisa memfungsikan manajemennya dengan baik. Memang pada awalnya mereka benar-benar berusaha merencanakan manajemennya dengan sangat baik, akan tetapi pada akhirnya hasil yang mereka peroleh tidak sesuai dengan hasil yang mereka harapkan. Bahkan tidak sedikit lembaga yang merasa kesulitan untuk merealisasikan rencana yang sudah mereka buat sendiri. Hal ini merupakan salah satu penyebab sebuah lembaga bisa tertinggal dengan lembaga-lembaga yang lain. Walaupun demikian, tidak sedikit pula lembaga yang berhasil mengatur manajemennya dengan sangat baik dan hasil yang mereka peroleh sesuai dengan harapan, dan lembaga tersebut bisa berkembang dengan pesat. Salah satu contohnya adalah Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai lembaga pendidikan telah berhasil mewujudkan visi-misinya dengan sangat baik. Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai lembaga pendidikan dengan peringkat nomor 2 terbaik di Lumajang setelah Madrasah Aliyah yang lain, di Lumajang telah mendapatkan kepercayaan cukup baik dari masyarakat. Salah satu buktinya adalah siswa yang mendaftar setiap tahunnya melebihi jumlah yang telah ditargetkan. Melihat realitas tersebut, tentunya tidak mungkin lepas dari pengaturan manajemen yang baik dan terarah.

*GR. Terry* mengungkapkan bahwa pada hakekatnya manajemen harus bisa memberikan arah/ jurusan kepada lembaga yang dikelola. Ia harus bisa memikirkan secara tuntas visi-misi lembaga itu, menetapkan sasaran-sasaran dan mengorganisasi lembaga lebih lanjut Sondang P. Siagian mengungkapkan bahwa, manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk mengatur agar memperoleh suatu hasil, dalam rangka untuk mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain.<sup>3</sup>

Dari dua pendapat tersebut di atas jelas terlihat bahwa manajemen mempunyai peran yang cukup besar bagi perkembangan lembaga di masa yang akan datang. Selain itu, kerjasama antar bagian dan kesadaran akan tanggungjawab masing-masing bagian, juga merupakan faktor penting dalam

---

<sup>3</sup> Dyah Amiyah Lindayani, Ahmad Sapari, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Surabaya: SIC, 2000), 20-21.

mewujudkan visi-misi lembaga. Salah satu manajemen yang sangat berperan di sini adalah Manajemen Humas. Manajemen Humas adalah manajemen yang mengatur hubungan antara lembaga dan masyarakat. Manajemen humas mempunyai peran yang cukup besar bagi perkembangan suatu lembaga, karena bagaimanapun juga suatu lembaga tidak mungkin berkembang dengan baik tanpa adanya hubungan baik dengan masyarakat di sekitarnya, apalagi lembaga pendidikan (sekolah).

Lembaga pendidikan (sekolah) merupakan suatu sistem yang terbuka. Sebagai sistem terbuka, sekolah pasti akan mengadakan hubungan dengan masyarakat di sekelilingnya. Sekolah yang maju pasti akan banyak mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga lain di luar sekolah, contohnya dalam hal beasiswa, PHBI, praktek ketenaga-kerjaan dan masih banyak lagi yang lain, inilah yang digalakkan oleh Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang.

Dalam hal ini Immegart mengungkapkan bahwa Hanya sistem yang terbuka yang memiliki *negentropy*, yaitu suatu usaha yang terus menerus untuk menghalangi kemungkinan terjadinya *entropy* (kepunahan).<sup>4</sup>

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat dan sekolah mempunyai keterkaitan dan saling berperan satu sama lain. Apalagi pada zaman sekarang ini, Pemerintah telah mensosialisasikan adanya *desentralisasi* pendidikan di mana sekolah mempunyai hak untuk mengatur sekolahnya sendiri. Oleh sebab itulah Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa

---

<sup>4</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), 189.

Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016 berusaha memfungsikan dan mengatur manajemen humasnya dengan berusaha menjalin hubungan dengan lembaga-lembaga lain di luar sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikannya, di antaranya adalah hubungan dengan badan penyalur beasiswa, badan penyalur tenaga kerja, badan penyalur dana dalam kegiatan PHBI atau kegiatan lain, dan bukanlah telah terbukti bahwa Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016 telah berhasil dengan baik.

Muhammad Noor Syam dalam bukunya Filsafat Pendidikan Pancasila mengungkapkan bahwa hubungan masyarakat dengan pendidikan sangat bersifat korelatif, bahkan seperti ayam dengan telurnya. Masyarakat maju karena pendidikan, dan pendidikan yang maju hanya akan di temukan dalam masyarakat yang maju pula.

Sejalan dengan konsep di atas, sudah berkali-kali Pemerintah menyerukan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Sedangkan *Kaufman* mengemukakan bahwa *partner* pendidikan tidak terdiri dari ketiga komponen tersebut (Pemerintah, orang tua, dan masyarakat), melainkan terdiri dari para guru, para siswa dan para orang tua (masyarakat).<sup>5</sup> Alasan *Kaufman* karena Pemerintah sudah bisa diwakili dengan guru sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

---

<sup>5</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), 190.

Dengandemikian jelas bahwa lingkungan pendidikan bukanlah suatu badan yang berdiri sendiri, melainkan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat luas. Lingkungan pendidikan sebagai sistem terbuka yang selalu mengadakan hubungan (kerja sama) yang baik dengan masyarakat, secara bersama-sama membangun pendidikan. Hal ini sangat mungkin sebab dalam era perkembangan teknologi modern seperti sekarang ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan menjadi modal utama dalam membangun dan memajukan bangsa termasuk masyarakat itu sendiri. Seperti halnya yang diungkapkan Watt bahwa bila lembaga pendidikan terbuka bagi para siswa/ mahasiswa maka begitu pula hendaknya bagi masyarakat.<sup>6</sup>

Merujuk pada beberapa uraian tersebut di atas, diharapkan keberhasilan Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016 memfungsikan manajemen Humas dalam mewujudkan visi-misi lembaganya dengan menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat, tetap dipercaya sebagai sekolah yang berkualitas baik, unggul, dan mampu menghasilkan *Out Put* yang mampu menghadapi tantangan zaman di masa kini dan yang akan datang, serta bisa dijadikan pelajaran berharga bagi sekolah-sekolah lain dalam rangka memajukan sekolahnya.

Berdasarkan urain di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Manajemen Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan

---

<sup>6</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), 191.

Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016". Semoga skripsi ini bisa sedikit membantu menyelesaikan permasalahan di dunia pendidikan masa kini dan masa yang akan datang. Amin.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Perencanaan Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Bagaimana Pengorganisasian Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Bagaimana Pengawasan Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada konteks penelitian dan Fokus Penelitian tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah;

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Humas Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan perencanaan dalam mewujudkan visi-misinya.
2. Untuk mendeskripsikan Pengorganisasian Humas Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang dengan pengorganisasian dalam mewujudkan visi-misinya.

3. Untuk mendeskripsikan Pengawasan Humas Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan pengawasan dalam mewujudkan visi-misinya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan Islam, manfaat penelitian ini yaitu;

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan tentang manajemen Humas dalam mewujudkan visi-misi di lembaga.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat;

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Diharapkan dapat menciptakan sebuah teori baru dalam kondisi tertentu dalam kajian kualitatif objektif, menguji sebuah teori dalam mengasah kreatifitas keilmuan yang berkembang di masa kini, sebagai jembatan untuk menguji sebuah teori yang nantinya akan menjadi pengembangan mendasar bagi perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri, membentuk kerangka berfikir objektif melalui proses berfikir ilmiah dalam sebuah metodologi penelitian, yang nantinya akan melahirkan sebuah pengetahuan baru.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Syarifuddin diharapkan. Sebagai bahan tambahan pengetahuan bagi pelaksana pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas lembaga di masa yang akan datang

terkait “menjalin” hubungan dengan masyarakat atau instansi lain, sebagai sarana “refleksi diri” bagi pelaksana pendidikan dalam mewujudkan visi-misi lembaga, sebagai tambahan literatur dalam menjalankan tugas bagi pelaksana pendidikan.

c. Bagi Peneliti diharapkan. Sebagai sarana untuk menerapkan pengalaman belajar yang telah diperoleh, sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh di jenjang perkuliahan, merupakan usaha untuk melatih diri dalam memecahkan permasalahan yang ada secara kritis, obyektif dan ilmiah khususnya tentang manajemen Humas dalam meningkatkan visi-misi lembaga, sebagai wahana uji standar kualitas keilmuan bagi lulusan Strata satu (S1).

d. Bagi IAIN Jember diharapkan. Sebagai tambahan kekayaan referensi dan literatur, sebagai masukan dalam mewujudkan visi-misi lembaga ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang dalam menjalin hubungan dengan masyarakat atau lembaga dan instansi lain dan juga sebagai refleksi dalam setiap hubungan yang dilakukan terhadap semua lembaga dan masyarakat di sekitarnya.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk memudahkan pemahaman dan kejelasan pembaca tentang arah penulisan skripsi ini, maka peneliti mendefinisikan beberapa kata yang sudah tertera dalam judul di atas dengan uraian berikut :



## 1. Manajemen Hubungan Masyarakat

Menurut Ruslan, Manajemen Humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.<sup>7</sup>

Dengan demikian dapat dimengerti bahwa manajemen Humas dalam penelitian ini adalah suatu sistem yang dibentuk dari beberapa orang lebih dalam usaha melakukan atau menjalankan perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian suatu tugas di lembaga Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016, untuk memelihara sikap dan tanggapan yang baik terhadap aktivitas internal lembaga tersebut.

## 2. Visi-Misi

Visi pada intinya adalah statemen paling fundamental (*Fundamental Statement*) mengenai nilai, aspirasi, dan tujuan institusi persekolahan, visi merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga yang dikelola secara professional.<sup>8</sup>

Sedangkan Misi adalah tugas yang dirasakan seseorang sebagai kewajiban untuk melakukannya (KBBI).

Dari definisi istilah di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen Humas dalam mewujudkan visi-misi dilembaga adalah, suatu proses dalam perencanaan, mengerahkan, mengorganisasikan,

---

<sup>7</sup> Ibid, 11.

<sup>8</sup> Sudarwan Danin, *Visi Baru, Manajemen Sekolah, Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 73.

mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dikelola secara professional guna mewujudkan tujuan lembaga.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara singkat terhadap isi penulisan ini, sehingga lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isi keseluruhan. Agar pembahasan ini tersusun secara sistematis, maka disajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu. Pendahuluan, di dalamnya memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab dua. Kajian Kepustakaan, yang memuat penelitian terdahulu, kajian teori yang meliputi, konsep hubungan masyarakat, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, jenis-jenis hubungan sekolah dengan masyarakat, manajemen Humas dalam mewujudkan visi-misi madrasah.

Bab tiga. Metodologi Penelitian, yang memuat tentang pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab empat. Penyajian Data dan Analisis, yang memuat tentang gambaran tentang obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab lima. Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.